

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa di Sekolah Dasar. Keterampilan berbahasa mengajarkan kita bagaimana berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, di mana empat keterampilan berbahasa tersebut erat sekali kaitannya satu sama lain.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, menulis bukanlah suatu hal baru. Pada kurikulum, kategori menulis pada standar kompetensi bahasa Indonesia kelas IV semester II terdapat menyusun sebuah paragraf. Ini artinya, siswa dapat menyusun paragraf dengan benar adalah salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV semester II. Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2013 pada pukul 08.45 dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kelanggaran Unyur Kecamatan Serang, Kota Serang, yaitu Williza Umami, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

● Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah paragraf. Kesulitan siswa yaitu siswa tidak bisa menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf. Selain itu siswa kurang memahami apa itu paragraf dan sulit menentukan kalimat utama atau gagasan utama dari sebuah paragraf. Siswa juga tidak dapat membedakan jenis-jenis paragraf. Kurang fahamnya siswa dikarenakan saat pembelajaran tidak begitu memperhatikan dan enggan bertanya ketika tidak faham, dan mereka tidak fokus pada pelajaran. Metode yang digunakan saat mengajar yaitu metode ceramah.

Adapun wawancara yang dilakukan terhadap siswa, peneliti lakukan ketika jam istirahat, yaitu terhadap salah satu siswa kelas IV (inisial “S”) dapat disimpulkan bahwa :

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV, kelas sering kali tidak kondusif, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Begitupun dengan metode yang digunakan terlalu monoton. Dengan metode yang sering kali digunakan tersebut, siswa kurang mempunyai kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki. Sebagian siswapun akhirnya berputar dengan dunianya sendiri, ada yang mengobrol bersama teman sebangkunya, ada yang tidur, dll.

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun sebuah paragraf masih rendah. Kesulitan yang dialami diantaranya : siswa sulit menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf, siswa sulit menentukan kalimat atau gagasan utama pada sebuah paragraf, siswa sulit menentukan jenis paragraf. Hal itu terjadi disebabkan siswa tidak memahami apa itu paragraf, aspek-aspek yang ada di dalamnya, dan jenis-jenisnya, dan metode yang digunakan bersifat monoton serta membosankan seperti metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi, siswa juga tidak mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran.

Dari data yang diperoleh, kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Kelanggaran Unyur kota Serang ini dalam menyusun sebuah paragraf masih rendah. Siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf, menentukan kalimat utama, dan menentukan jenis paragraf, Seyogyanya siswa menguasai dengan baik semua keterampilan berbahasa yang mana menyusun paragraf termasuk kepada standar kompetensi menulis di kelas IV semester II.

Dari permasalahan di atas, maka diambil solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk memudahkan siswa dalam menyusun sebuah

paragraf. Model pembelajaran sangat berpengaruh kepada ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Maka, dipilihlah model pembelajaran yang dirasa tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan siswa tersebut dan agar meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyusun paragraf, yaitu dengan model pembelajaran kooperatif (*coopertaive learning*). *Cooperative leraning* adalah pembelajaran yang mengedepankan cara belajar, berfikir dan bekerja dalam tim atau kelompok.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait mengenai penggunaan *cooperative learning* dan pembelajaran paragraf, diantaranya menurut Empat Patimah dan Rinrin Septiani Aripin :

1. Empat Patimah (2010), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Kalimat Pengumuman Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning*”. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat pengumuman. Dengan menggunakan *cooperative learning* siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih menarik dengan dibentuk kelompok-kelompok, siswa dapat bertukar pikiran bersama teman-temannya. Adapun kendala yang ditemui dalam penelitian ini, pengkondisian kelas saat KBM berlangsung yang kurang efektif.
2. Rinrin Septiani Aripin (2009), dengan judul “Penggunaan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf di kelas IV SD Negeri Kampung baru, Kecamatan Jawilan, Kabupaten serang”. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Inquiry di kelas IV SD Negeri Kampung baru, Kecamatan Jawilan, Kabupaten serang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis paragraf, tetapi masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Itu dikarenakan ada beberapa siswa

yang tak fokus pada pembelajaran saat pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry ini berlangsung.

Model *Cooperative learning* ini dikembangkan ke dalam berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini digunakan agar proses pembelajaran tidak membosankan dan siswa dapat aktif dalam pembelajaran maka dibentuk suatu kelompok, di mana pada kelompok tersebut tiap siswa diberi nomor. Siswa dirangsang untuk sama-sama berfikir, *sharing*, bekerja sama dengan tim dalam struktur tugas, struktur tujuan dan *structure reward*.

Atas dasar permasalahan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menulis skripsi yang berjudul "*Implementasi Cooperative Learning Dalam Peningkatan Kemampuan Menyusun Sebuah Paragraf pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kelanggaran Unyur - Serang.*"

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan siswa dalam menyusun sebuah paragraf ?
2. Bagaimana langkah-langkah menyusun sebuah paragraf melalui implementasi *cooperative learning* ?
3. Apa implikasi *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan menyusun sebuah paragraf pada siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kesulitan siswa dalam menyusun sebuah paragraf
2. Mengetahui langkah-langkah menyusun sebuah paragraf melalui implementasi *cooperative learning*
3. Mengetahui implikasi *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan menyusun sebuah paragraf pada siswa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapaun manfaat dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat menemukan model atau metode yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
 - b. Dapat menerapkan *cooperative learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Dapat mengukur keberhasilan guru dalam memberikan materi pelajaran.
 - d. Dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
 - e. Dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun sebuah paragraf.
 - b. Dapat menumbuhkan berfikir kritis dan kreatif.
 - c. Dapat melatih siswa untuk kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat yang ada.
3. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
 - b. Dapat mengetahui permasalahan secara langsung.
 - c. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis perlu menguraikan definisi operasional dari judul yang telah diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Yang dimaksud dengan *implementasi* dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan atau penerapan *cooperative learning*.
2. Yang dimaksud dengan *cooperative learning* dalam penelitian ini jika di artikan kedalam Bahasa Indonesia yakni Pembelajaran Koopertaif

Rahayu Fuzi Lestari, 2013

IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN SEBUAH PARAGRAF PADA SISWAKELAS IV SD NEGERI KELANGGARAN UNYUR - SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu suatu strategi belajar mengajar di mana siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok dan menekankan pada sikap serta kerja sama dalam kelompok.

3. Yang dimaksud dengan *peningkatan kemampuan* dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa yang pada awalnya di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi lebih dari standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Yang dimaksud dengan *menyusun sebuah paragraf* dalam penelitian ini yaitu menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf di mana sebuah paragraf mengandung kalimat utama dan kalimat penjelas.
5. Yang dimaksud dengan *siswa* dalam penelitian ini yaitu peserta didik yakni siswa-siswi kelas IV SD Negeri Kelanggaran Unyur - Serang.